



Felice Alamia

Foto: Latief Noor Rochmans

Perundungan tak Sehat

PRESTASI bisa direngkuh dengan semangat dan tindakan nyata. Felice Alamia Wanasurya meyakini itu. Tak mengherankan pelajar kelahiran 7 Juni 2013 menumpuk banyak prestasi di modeling, musik, seni tari. Antara lain Juara Best Performance Amplatz 2024, Juara Pesona Model Miss Valentine, Best Catwalk Modeling, Juara 2 FLSSN Tari 2024.

"Jangan berhenti belajar selagi punya kesempatan," ungkap warga Bugisan Selatan Yogyakarta itu.

Putri Andhika Tri Wanasurya dan Neti Widyaningrum ini aktif di modeling, dibimbing Brahm Italia Samurai Pro. Mengidolakan Luna Maya. Menyukai ayam goreng, membenci perundungan.

"Perundungan itu tidak sehat. Berdampak tidak baik. Dulu aku penakut karena kena bully. Setelah latihan modeling, menemukan percaya diri. Kuat mental," ungkap Felice. (Lat)

Siapa&Mengapa

SUDEWO DAN RISMA CHANDRA

Siap Tancap Gas di Pati



KR-Alwi Alaydrus

Sudewo dan Risma Chandra.

RENCANA penyambutan Sudewo-Risma Chandra sebagai bupati/wakil bupati Pati 2025-2030 sudah dipersiapkan secara matang oleh tim transisi. Selain akan menggelar acara pisah-sambut dengan Penjabat (Pj) Bupati, tim transisi juga merenovasi ruang kerja Sekretaris Daerah yang akan ditempati wakil bupati.

Tim Transisi Sudewo-Risma Adhi Chandra yang diketuai H Sunarwi SE MM juga melakukan rapat khusus dengan Sekda Pati H Jumanis MSi, Jumat (31/1). "Kami sudah mendapat arahan dari Pak Sudewo untuk melakukan persiapan. Yakni menyangkut penyiapan program, serta penataan ruang kerja. Bahkan Pak Sudewo sudah dua kali mengecek calon tempat kerja," kata Sunarwi yang juga politikus asal Ngemplak Kidul Kecamatan Margoyoso.

Menurutnya, Sudewo usai pelantikan akan langsung tancap gas, melaksanakan tugas. Sementara itu, puluhan tenaga ahli dan pekerja terlihat sibuk melakukan renovasi seputar ruang kerja Sekda. Hal itu dilakukan Karena nantinya akan ditempati untuk wakil bupati, Risma Adhi Candra. Selanjutnya, ruang kerja Sekda Pati akan digeser agak ke selatan atau berjarak dengan sejumlah ruang kerja asisten. Seperti diketahui, selama ini ruang kerja wakil Bupati Pati selalu berada di bagian kiri *pringgitan* pendapa kabupaten, karena yang di sayap kanan, merupakan ruang kerja bupati.

Pada Pilkada Pati 27 November 2024, pasangan Sudewo/Risma Adhi Chandra yang diusung partai Gerindra, PKB, PG dan Nasdem mengalahkan dua pasangan lain,

yakni Wahyu/Suharyono yang diusung PDIP, PD, PKS, serta Budiyo/Novi EY yang diusung PPP dan PAN.

Koordinator LSM Dewan Kota, Drs H Pramudya mengaku kagum terhadap kerja keras yang dilakukan tim transisi Sudewo-Risma Adhi Candra, yang mampu menyiapkan banyak hal demi kelancaran Bupati/Wakil Bupati Pati mendatang. "Kami mencatat, aspek penilaian kinerja pejabat dan penataan anggaran untuk program prioritas bupati merupakan prestasi luar biasa yang dicapai tim transisi," ungkapnya.

Sementara itu, jadwal pelantikan 270 calon kepala daerah yang semula direncanakan 6 Februari, ada kemungkinan mundur lagi menjadi 18-20 Februari 2025. (Alwi Alaydrus)

Labuhan Alit di Puncak Gunung Lawu

PARA abdi dalem Kraton Yogyakarta meyakini Labuhan Alit di puncak Gunung Lawu lancar meski cuaca ekstrem menghadang. Rombongan berisi 11 abdi dalem yang membawa ubo rampe pratelan ageman Sultan menempuh jalur pendakian lama Hargo Tiling. "Meski musim hujan maupun kemarau, labuhan tetap harus dilakukan. Enggak perlu didampingi pemandu, kami sudah terbiasa. Pasrah saja dengan kehendak Yang Maha Kuasa. Niat kami baik," kata Pengageng Widya Budaya II Kraton Yogyakarta, KRT Rinta Iswara, usai pamitan di Rumah Dinas Bupati Karanganyar, Kamis (30/1) lalu.

Selanjutnya, rombongan mendaki Gunung Lawu dengan mengenakan pakaian adat Jawa. Alat komunikasi dan perbekalan juga seadanya. Rinta Iswara mengatakan, labuhan alit di Gunung Lawu dalam rangkaian upacara peringatan Tingalan Jumenengan Dalem Sri Sultan Hamengku Buwono X. Sebanyak 10 pratelan ageman Sultan disemayamkan di titik tertinggi Gunung Lawu.

Pratelan ageman Sultan itu



Abdi dalem menunjukkan uba rampe labuhan alit di Gunung Lawu.

disimpan di dua kotak besar. Sepuluh jenis uba rampe meliputi uba rampe kasepuhan, yakni *kampuh poleng, dhestar Banguntolak, paningset jingga, nyamping cangkkring, semekan gadhung, nyamping teluhwatu,*

semekan dringin, semekan songer, ratus, yatra tindih.

"Labuhan alit dilakukan di tiga lokasi, yaitu Gunung Merapi, Gunung Lawu, dan Parangkusuma. Upacara adat ini memperingati naik tahta atau

Jumenengan Dalem Sri Sultan Hamengku Buwono X tiap 30 Rajab penanggalan Jawa," tandas Rinta Iswara.

Sebelum membawa ubarampe dibawa ke puncak Gunung Lawu, rombongan transit di Pendapa Nano Tawangmangu, untuk menggelar kenduri dan doa bersama. "Semua uba rampe diletakkan di Hargo Dalem. Ketika rombongan turun, membawa pulang uba rampe tahun lalu," ungkapnya. Menurut Rinta Iswara, Labuhan Alit dilakukan untuk membuang sifat buruk dan mengharapkan keselamatan. Upacara ini juga bertujuan untuk memberikan penghormatan kepada leluhur dan Tuhan.

Pj Bupati Karanganyar, Timotius Suryadi mengatakan pemerintah kabupaten setempat selalu menjaga hubungan baik dengan masyarakat adat, terutama Kraton Yogyakarta. "Karanganyar memiliki keterkaitan sejarah dengan Mataram. Karanganyar juga merupakan tempat Perjanjian Giyanti, yang membagi Kasunanan Surakarta dengan Kasultanan Yogyakarta," jelasnya. (Abdul Alim)

Pantang Menyerah

AJIK KRISNA

Kabur dari Rumah, Minum Air Sungai untuk Menyambung Hidup

SEBAGIAN dari orag-orang sukses, ternyata sebelumnya adalah anak nakal. Salah satunya I Gusti Ngurah Anom yang sekarang lebih dikenal sebagai Ajik Krisna. Namanya tertoreh sebagai salah satu pengusaha top di Bali. Bisnisnya menggurita,

Pria kelahiran Buleleng 5 Maret 1971 ini lahir dan dibesarkan di sebuah desa kecil di kecamatan Seririt, kabupaten Buleleng, Bali. Bungsu dari 7 bersaudara ini terlahir dari keluarga miskin. Dan Ajik Krisna menjadi yang paling nakal dan bandel diantara tujuh bersaudara tersebut.

Dihukum di sekolah karena bandel, melawan guru, tidak mengerjakan tugas dan bentuk-bentuk kenakalan lain menjadi keseharian Ajik Krisna kecil. Orang tuanya jelas pusing melihat ulah tersebut. Sam[ai ada saat SMA, karena sudah tak kuat melihat ulah sang bungsu serta keterbatasan biaya, ayah Ajik krisna meminta agar sang anak keluar dari sekolah.

Dikutip dari kanal YouTube, Ajik krisna saat itu pilih jalan ekstrem. Dia 'minggat', pergi dari rumah tanpa



Ajik Krisna

Foto: instagram @ajikrisna

pamit, tanpa membawa bekal. Dia ingin merantau ke Denpasar. Perjalanannya dari bulling ke Denpasar dengan menumpang truk.

Sesampai di Denpasar, tanpa bekal dan tak punya kenalan apalagi saudara, Ajik Krisna hanya berjalan-jalan tanpa arah. Untuk mengganjal perut, dia hanya minum air sungai.

Sampai akhirnya dia istirahat di dekat pos satpam hotel Rani Sanur. Dan memutuskan untuk bisa tinggal sementara di dekat pos satpam, Dia mencari ide agar bisa menarik

perhatian karyawan atau siapa saja di hotel tersebut. Supaya diperhatikan dan diberi makanan.

Ketemu ide, memungut sampah dan membersihkan lingkungan sekitar pos satpam. Keberuntungan menyer-tai. Pemilik hotel langsung menghampirinya. Kesempatan ini dimanfaatkan Anom untuk meminta izin agar diperbolehkan menumpang di pos satpam. sambil sebelumnya menceritakan ikhwah kisah perantauannya dari Buleleng hingga tiba di Sanur.

Dengan janji ikut menjaga keamanan dan kebersihan, Ajik Krisna diizinkan menetap di sana. Keesokan paginya, tanpa diperintah dengan sigap Anom telah mencuci bersih mobil pemilik Hotel Rani, lalu diteruskannya pada mobil-mobil para tamu yang ada. Dan khusus untuk mobil para tamu hotel, dia meminta imbalan jasa cuci kepada pemilik mobil sebelum mereka berangkat berwisata dengan armada yang bersih.

Dari kerja mencuci tersebut Anom mulai dapat mengumpulkan uang yang lumayan, paling sedikit

Rp.2.500,00 ada dikantongnya. Jumlah yang tergolong besar kala itu mengingat sebungkus nasi dan kopi saja tidak lebih seharga Rp 75. Tak heran bila kemudian Ajik Krisna merasa betah dan giat melakukan profesi sebagai tukang cuci mobil dari hotel ke hotel di sekitar hotel Rani di Sanur.

Hampir 2 tahun sudah kiprah mencuci kendaraan ini dijalani, sampai kemudian ia harus rela untuk berhenti dari pekerjaan menguntungkan itu hanya karena fisiknya tak mampu lagi bertahan dari serangan rematik.

Sakit dan menganggur, kemudian Ajik Krisna memutuskan tinggal menumpang di rumah pamannya., seorang pengusaha konveksi kecil-kecilan yang sempat beberapa kali ia singgahi beberapa waktu sebelumnya.

Dari sini dia belajar konveksi. Setelah menikah, dia buka usaha konveksi sendiri dan terus berkembang sampai dipercaya perusahaan garmen besar. Dan usaha tersebut menjadi embrio lainnya pusat oleh-oleh terbesar di Bali. (Dar)

PLESETAN PANTUN

Manuk sriti
Tiba neng sawah
Dadi uwong aja srei
Luwih apik sik lembah manah.

Suparjo
Jalan Krasak Timur 4 Kotabaru
Yogyakarta.

Ayam kampung
Ayam buras
Sayangku linglung
Gegara miras.

Asyifatun Asiyah
Kelas 12 A MAN 1 Wonosari
Jalan Sunan Ampel Kepek
Wonosari Gunungkidul 55813.

Jenang dodol
Dimakan enak
Yang ikut judol
Kok anak-anak.

Ika Darwati
Patangpuluhan RT 31
Yogyakarta.

PEMANTUN BERUNTUNG

Asyifatun Asiyah
Kelas 12 A MAN 1 Wonosari
Jalan Sunan Ampel Kepek
Wonosari Gunungkidul 55813.

Gudeg Yu Siyem

Pelantikan kepala daerah diundur lagi, Yu?
Itu baru yang non-sengketa, Mas.

Banyak persiapan sudah dilakukan, Yu?
Jabatan sudah di tangan, Mas.

Kapan pesta kepala daerah baru, Yu?
Langsung tarik gas saja, Mas.

